

**EFFEKTIVITAS MEDAN INSPIRASI TEAM DALAM MENINGKATKAN
SELF ACCEPTANCE ANGGOTA *CREATIVE COUNSELING FOR
INDONESIAN***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memenuhi
Salah Satu Pensyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

Muhammad Nasrullah Bin Zainal Abidin

NIM: B43215127

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

**EFFEKTIVITAS MEDAN INSPIRASI TEAM DALAM
MENINGKATKAN *SELF ACCEPTANCE* ANGGOTA *CREATIVE
COUNSELING FOR INDONESIAN***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Pensiyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Disusun Oleh:

Muhammad Nasrullah Bin Zainal Abidin

NIM: B43215127

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM
UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD NASRULLAH BIN ZAINAL ABIDIN
NIM : B43215127
PRODI : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JUDUL :EFFEKTIVITAS MEDAN INSPIRASI TEAM DALAM MENINGKATKAN
SELF ACCEPTANCE ANGGOTA *CREATIVE COUNSELING FOR*
INDONESIAN

Skripsi ini telah diperiksa dan dipersetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 7 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd.I

NIP 197008251998031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**Skripsi oleh Muhammad Nasrullah Bin Zainal Abidin ini telah dipertahankan di depan
Tim penguji skripsi**

Surabaya, 7 Februari 2019

Mengesahkan

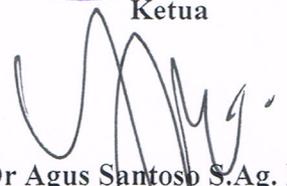
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



Dr.H. Abd Halim M.Ag,
NIP. 196307251991031003

Ketua



Dr Agus Santoso S.Ag. M.Pd
197008251998031002

Penguji II



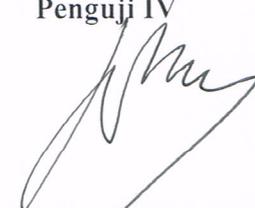
Dra Faizah Noer Laila, M.Si
196012111992032001

Penguji III



Dra. Ragwan Albaar M.Fil.I
196303031992032002

Penguji IV



Dr.H. Rudy Al Hana M.Ag
196803091991031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Nasrullah bin Zainal Abidin
NIM : B43215127
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : nasrullah950425@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektivitas Medan Inspirasi Team dalam meningkatkan *Self Acceptance* Anggota *Creative*

Counseling For Indonesian

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11.2.2019

Penulis

(Muhammad Nasrullah bin Zainal Abidin)

nama terang dan tanda tangan

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : MUHAMMAD NASRULLAH BIN ZAINAL ABIDIN

NIM : B43215127

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 7 Februari 2019

Saya yang menyatakan



Muhammad Nasrullah Bin Zainal Abidin

B43215127

Self Acceptance anggota *Creative Counseling For Indonesian*, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III : Merupakan penyajian data yang membahas tentang deskripsi umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian Efektivitas Medan Inspirasi Team dalam Meningkatkan *Self Acceptance* Anggota *Creative Counseling For Indonesian*.

BAB IV : Merupakan analisis data yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi proses pelaksanaan penelitian, deskripsi kegiatan penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan akhir dari pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran-saran, serta dilengkapi dengan daftar pusaka dan lampiran-lampiran yang akan diberikan sesuai dengan pembahasan yang ada.

Tetapi inspirasi dapat menjadikan sebuah motivasi manusia untuk mencapai tujuannya.

Penciptaan Inspirasi adalah hasil dari proses pengembangan diri dimana ide-ide kreatif timbul karena kebiasaan serta situasi dan kondisi seseorang. Kebiasaan dan kondisi dapat menciptakan ide brilliant yang tiba-tiba saja muncul tanpa diminta, namun ide tersebut dapat berbeda antara satu orang dengan orang yang lainnya.

Sebagai contoh, ketika mendengar sebuah lagu, maka inspirasi seorang pencipta musik mungkin akan berbeda dengan seorang produser film atau seorang penulis. Bagi orang yang kurang suka musik tentu tidak memiliki inspirasi apapun setelah mendengarkan lagu tersebut.¹⁵ Seorang yang inspirational adalah mendatangkan ilham yang berperan sebagai yang memberikan ilham di sini berarti membangkitkan¹⁶ pengaruh bagi kehidupan masyarakat, berbangsa dan berperikehidupan. Inspirasi adalah hal yang menggugah eksplorasi dan ide di awal sebelum berkarya.¹⁷

Inspirasi dapat dimaknai sebagai lahirnya suatu “gagasan baru” yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup, dan bisikan hati atau pikiran yang timbul sehingga menggerakkan hati untuk

¹⁵ Lenteraku, *Apa Itu Inspirasi?*, <https://www.lentera.my.id/post/apakah-inspirasi-itu/> diakses pada 26 Desember 2016

¹⁶ Agus Supratiko. (2016). *Peran Politis Agama dalam Konteks Indonesia yang Plural “Aspirasi atau Inspirasi”*. Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat Vol. 3, No. 1, 2016.

¹⁷ Rizky Bachtiar. (2018). *Dewi Venus Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis*. Jurnal Studi Pendidikan Seni Lukis Rupa. Vol.6, No. 1, 2018.

lingkungan yang memungkinkan setiap orang untuk melampaui keterbatasannya.

Hidup manusia tak pernah lepas dari kehadiran orang lain; tepatnya tim. Kita lahir ke dunia sebagai “buah” dari “kerja sama” tim terkecil yaitu orang tua – bapak dan ibu. Ketika masuk sekolah reguler, selalu ada teman satu kelas, satu sekolah, dan kehadiran Bapak-Ibu guru, dengan dipimpin – kepala tim yaitu – kepala sekolah. Saat pergi ke luar kota, menggunakan moda transportasi umum bus, kita dipimpin oleh sopir dengan kru. Jika pergi dengan berombongan, kita tunjuk seseorang sebagai coordinator perjalanan, agar mudah dan terkoordinasi dan tujuan tercapai. Saat bekerja di kantor, kantor itu memiliki manajer, pimpinan. Saat orang berwirausaha, ada kerja sama yang baik dalam tim; antara manajer dan pemilik; juga manajer dan supervisor serta karyawan biasa. Saat seseorang meninggal dunia, lalu dikebumikan dalam satu upacara, ada master of ceremony yang memimpin upacara pemakaman – lengkap dengan semua rangkaian acaranya.

Ringkasnya, hidup kita tak pernah lepas dari tim; atau tepatnya kita sebagai manusia hidup beralih dari tim satu ke tim lain. Soalnya adalah, bagaimana kita berperan: a) menjadi anggota tim yang baik; b) menjadi pimpinan tim yang baik. Tampaknya perlu latihan dan praktik terus-menerus, agar kedua

Dengan majunya teknologi komunikasi yang berkembang saat ini, sugesti juga dapat berlangsung secara massal. Bentuk dari sugesti massal ini adalah rklame dan iklan yang termuat di media cetak atau media elektronik.²²

Improvisasi adalah melakukan sesuatu tanpa persiapan. Biasanya terjadi secara serta merta karena di dukung oleh kondisi dan keadaan. Improvisasi bersifat spontan dan refleks. Biasanya dilakukan untuk mencairkan suasana atau sebagai pengisi waktu jeda. Meski secara pengertian, definisi improvisasi dalam kehidupan dan dalam kesenian hampir sama, namun ada sedikit beda dalam hal yang dilakukan. Improvisasi membutuhkan spontanitas, kreatifitas, daya cipta, daya khayal serta kepiawaian improvisasi adalah dalam menguasai keadaan. Seseorang yang berjiwa terbuka, rileks dan percaya diri lebih mudah melakukan improvisasi dari pada mereka yang cenderung pemalu, penakut, dan selalu negatif thinking.²³

Albert Einstein menyatakan tentang imajinasi :
“Imagination is more important than knowledge. For knowledge is limited to all we now know and understand, while imagination embraces the entire world, and all there ever will be to know and understand”.Imajinasi jauh lebih dahsyat dari ilmu pengetahuan.

²² Chumank Rush, *Pengertian Sugesti dan Contoh Sugesti* <http://ekonomi-sosiologi-geografi.blogspot.com/2016/01/pengertian-sugesti-dan-contoh-sugesti.html> diakses pada Januari 2016 pukul 3.43

²³Kamus Q, *Pengertian dan definisi Improvisasi* <https://www.kamusq.com/2013/11/improvisasi-adalah-pengertian-dan.html> diakses pada November 2013

diciptakan modul sendiri seperti *Lucky Box Learning*, *XTrack Trip*, *Journey Dakwah*, Sesi Acara Mingguan dan banyak lagi. Selain itu, Medan Inspirasi Team berkelanjutan dengan meneruskan acara di beberapa kota seperti Malang, Pacitan, Bandung, Madiun dan Malaysia.

Medan Inspirasi Team teretus dari sekumpulan anak muda Malaysia yang ingin melakukan sesuatu untuk masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk focus pada perkembangan potensi para pemuda melalui acara tersebut.

Medan Inspirasi Team terbentuk sejak tanggal 2 Januari 2018. Ia hadir di dalam kehidupan pemuda-pemuda untuk membentuk kemandirian perkembangan mereka samaada bakat, profesi, spiritual dan keterampilan masing-masing. Medan Inspirasi Team juga pernah bekerjasama dengan beberapa Organisasi dan Lembaga yang ada di sekitarnya, seperti di Kota Malang untuk mengisi beberapa program pengisian di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Medan Inspirasi Team juga bekerjasama dengan Persatuan Pelajar Sarawak di Indonesia Bandung dalam program 'Journey Dakwah : Sukses Ala Rasulullah' untuk mahasiswa Malaysia yang melanjutkan pelajaran. Selain dari itu, di Malaysia juga

melalui sugesti, improvisasi, imajinasi dan motivasi. Karakteristik Medan Inspirasi Team lebih melalui penerapan tehnik Cognitive Behaviour Therapy.

Terapi Kognitif-Behavioral (TKB) atau *Cognitive-Behavioral Therapy* (CBT) merupakan salah satu bentuk konseling yang bertujuan membantu klien agar dapat menjadi lebih sehat, memperoleh pengalaman yang memuaskan, dan dapat memenuhi gaya hidup tertentu, dengan cara memodifikasi pola pikir dan perilaku tertentu.

Pendekatan kognitif berusaha memfokuskan untuk menempatkan suatu pikiran, keyakinan, atau bentuk pembicaraan diri (self talk) terhadap orang lain (misalnya, hidup saya sengsara sehingga sulit untuk dapat menentukan tujuan hidup saya). Selain itu, terapi juga memfokuskan pada upaya membelajarkan klien agar dapat memiliki cara berpikir yang lebih positif dalam berbagai peristiwa kehidupan dan tidak hanya sekedar berupaya mengatasi penyakit atau gangguan yang sedang dialaminya.. Dengan kata lain, konseling kognitif memfokuskan pada kegiatan mengelola dan memonitor pola fikir klien sehingga dapat mengurangi pikiran negatif dan mengubah isi pikiran agar dapat diperoleh emosi yang lebih positif.

Sedangkan Konseling Behavioral memfokuskan pada kegiatan (tindakan) yang dilakukan klien, menentukan bentuk imbalan (rewards) yang dapat mendorong klien untuk melakukan tindakan tertentu, pemberian konsekuensi yang tidak menyenangkan, guna mencegah klien melakukan tindakan yang tidak dikehendaki.

Sejarah Terapi Kognitif-Behavioral (TKB) dapat dilacak dari awal para perintis psikologi, kecuali untuk konseling kognitif. Apa yang dipraktikkan sekarang ini sesungguhnya telah dikembangkan sejak tahun 50-an dan 60-an. Memasuki tahun 70-an, para pemikir dan praktisi aliran kognitif dan perilaku (*behavioral*) berusaha menggabungkan kedua pendekatan tersebut sehingga menghasilkan Konseling Kognitif-Behavioral. Sejak tahun 80-an hingga sekarang ini, Konseling Kognitif-Behavioral telah berkembang dan memiliki daya tarik tersendiri karena telah terbukti efektivitasnya dan mampu memberikan pelayanan dalam waktu yang lebih singkat, dibandingkan dengan psikoanalisis atau psikoterapi tradisional lainnya.

Terapi Kognitif-Behavioral (TKB) dapat digunakan dalam rangka membantu menangani berbagai masalah

yang dihadapi individu: seperti : depresi, kecemasan dan gangguan panik, atau dalam menghadapi peristiwa hidup lainnya, seperti: kematian, perceraian, kecacatan, pengangguran, masalah yang berhubungan dengan anak-anak dan stres.

Dalam Terapi Kognitif-Behavioral (TKB), konselor dan klien bekerjasama untuk mengidentifikasi dan mengubah pola pikir dan perilaku negatif yang menyebabkan timbulnya gangguan fisik-emosional. Fokus dalam terapi ini adalah berusaha mengubah pikiran atau pembicaraan diri (self talk).

Proses Terapi Kognitif-Behavioral (TKB) membantu klien dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan spesifik dari apa yang dia pikirkan dan menyebabkan timbulnya perasaan negatif dan menyakitkan. Setiap bentuk pemikiran yang menyimpang klien ini dapat mempengaruhi tingkat emosi dan perilakunya.

Dalam memperlakukan orang yang mengalami kesulitan psikologis, titik yang paling efektif untuk dilakukan intervensi adalah pada tingkat pikiran yang menimbulkan rasa sakit tersebut. Jika proses berpikirnya dapat berhasil dirubah, (misalnya asumsi, keyakinan, nilai-

able and willing to live with them” yaitu derajat dimana seseorang telah mem-pertimbangkan karakteristik personalnya, merasa mampu serta bersedia hidup dengan karakteristiknya tersebut.

Sedangkan Aderson menyatakan bahwa penerimaan diri berarti kita telah berhasil menerima kelebihan dan kekurangan diri apa adanya. Menerima diri berarti kita telah menemukan karakter diri dan dasar yang membentuk kerendahan hati dan integritas.

Dari definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah derajat dimana seseorang telah mengetahui karakteristik personalnya baik itu kelebihan maupun kekurangannya dan dapat menerima karakteristik tersebut dalam kehidupannya sehingga membentuk integritas pribadinya. Ciri-ciri penerimaan diri. Secara rinci Jersild, menyebutkan ciri-ciri penerimaan diri adalah; Orang yang menerima dirinya memiliki harapan yang realistis terhadap keadaannya dan menghargai diri-nya sendiri. Artinya orang tersebut mempunyai harapan yang sesuai dengan kemampuannya. Yakin akan standar-standar dan pengetahuan terhadap dirinya tanpa terpaku pada pendapat orang lain. Memiliki perhitungan akan keterbatasan dirinya dan tidak melihat pada dirinya sendiri secara irasional. Arti-nya orang tersebut memahami menge-nai keterbatasannya namun tidak mengeneralisir bahwa dirinya tidak berguna. Menyadari asset diri yang dimilikinya dan merasa bebas untuk menarik atau melakukan keinginannya. Menyadari kekurangan tanpa

Sikap sosial yang positif. Jika seseorang telah memperoleh sikap social yang positif, maka ia lebih mampu menerima dirinya. Tiga kondisi utama menghasilkan evaluasi positif antara lain adalah tidak adanya prasangka terhadap seseorang, adanya penghargaan terhadap kemampuan-kemampuan social dan kesediaan individu mengikuti tradisi suatu kelompok sosial.

Tidak adanya stress yang berat. Tidak adanya stress atau tekanan emosional yang berat membuat seseorang bekerja secara optimal dan lebih berorientasi lingkungan daripada berorientasi diri dan lebih tenang dan bahagia.

Pengaruh keberhasilan. Pengalaman gagal dapat menyebabkan penolakan diri, sedangkan meraih kesuksesan akan menghasilkan penerimaan diri.

Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik. Sikap ini akan menghasilkan penilaian diri yang positif dan penerimaan diri. Proses identifikasi yang paling kuat terjadi pada masa kanak-kanak.

Perspektif diri yang luas. Seseorang yang memandang dirinya sebagaimana orang lain memandang dirinya akan mampu mengembangkan pemahaman diri daripada seseorang yang perspektif dirinya sempit.

Pola asuh yang baik pada masa anak-anak. Pendidikan di rumah dan sekolah sangat penting, penyesuaian terhadap hidup, terbentuk

1. Husnia, Iffa Rahmatul. 2008. Dzikir Hasbunallah untuk Menumbuhkan Self Acceptance pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Fokus Penelitian adalah ini menurut peneliti berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yaitu 1) Meyakini untuk selalu mengingat Allah SWT, memiliki keyakinan bahwa cukup Allah sebagai penolong, mendorong manusia untuk selalu bersikap positif, menenangkan hati, membuat manusia untuk mudah mensyukuri ni'mat Allah. 2) Tidak menyalahkan diri sendiri, pantang menyerah, lebih percaya diri, menerima keadaan dengan lapang, berfikir positif.

Proses konseling menggunakan dzikir hasbunallah untuk menumbuhkan *self acceptance* pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya. Langkah awal yang dilakukan peneliti agar dapat diketahui perbedaan atau tidaknya sebelum dan sesudah dilakukannya treatment dzikir hasbunallah untuk menumbuhkan *self acceptance* pada lansia, yaitu dengan melakukan penyebaran angket data pretest dan posttest. Langkah selanjutnya yaitu angket tersebut nantinya akan membuktikan dengan melihat hasil uji-T (Paired Sample T-test) menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,243 >0,005 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self acceptance* pada data pretest dan posttest. Hal tersebut juga telah membuktikan bahwasannya “tidak terdapat pengaruh” dzikir hasbunallah untuk

menumbuhkan *self acceptance* pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Melalui penelitian ini persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif yang juga menfokuskan pada *self acceptance* manakala perbedaannya pula adalah dengan menggunakan dzikir hasbunallah pada lansia.

2. Putri, Novia Pratama. 2011. Upaya Mengatasi Kepercayaan Diri Rendah Kelayan Melalui Konseling Perorangan Dengan Pendekatan Realita (Studi Kasus Pada Tiga Kelayan Di Panti Asuhan Al-Huda Semarang)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah konseling realita dapat mengatasi kepercayaan diri rendah pada kelayan panti Al-Huda. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Prosedur studi kasus yang digunakan berdasarkan tahap-tahap dalam konseling realita. Hasil penelitian kualitatif dianalisis dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Instrumen yang digunakan berbentuk pedoman wawancara dan pedoman observasi. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa konseling perorangan dengan pendekatan realita dapat digunakan untuk mengatasi kepercayaan diri rendah kelayan di Panti Al-Huda Semarang. Seluruh kelayan tersebut diintervensi dengan menggunakan konseling realita agar kepercayaan diri rendah yang dialami bisa diatasi.

Sedikit persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah instrumen juga menggunakan berbentuk wawancara dan observasi manakala perbedaan jelas banyak yakni jenis penelitian ini adalah studi kasus yang digunakan berdasarkan tahap-tahap konseling realita.

3. Baktiningtyas, Rivian Susanti. 2011. Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas Di SMP N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ketiga klien sebelum dilakukan konseling individual dengan pendekatan realitas memiliki kecenderungan motivasi belajar rendah pada beberapa aspek yaitu (a) ketekunan menghadapi tugas, (b) kepercayaan pada hal yang diyakini, (c) kesenangan mencari dan memecahkan soal, (d) hasrat dan keinginan berhasil, (e) dorongan dan kebutuhan dalam hal belajar, (f) lingkungan belajar. Setelah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan realitas yang berprinsip pada 3R yaitu *right, responsibility, reality*, masalahnya dapat teratasi dan memiliki tanggungjawab dalam belajar dan menyingkapi tugas-tugas sekolah secara positif.

ini menunjukkan bahwa remaja yang menjadi informan dalam penelitian ini belum menerima keadaan dirinya. Hal itu ditunjukkan oleh perasaan malu, sedih, kecewa dan menyesalkan keputusan yang diambil oleh ayahnya. Selain itu, informan merasa tidak puas dengan hidupnya dikarenakan kurangnya tanggung jawab ayah kepada keluarga, frekuensi pertemuan dengan ayah berkurang, kasih sayang kepada keluarga berkurang, dan perekonomian keluarga menjadi tidak seimbang. Faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada remaja yang ayahnya poligami diantaranya adanya respon negatif dari lingkungan setelah ayah informan berpoligami, adanya tekanan-tekanan dari teman-teman informan yang membuat interaksi sosial informan sedikit terganggu. Dampak dari poligami diantaranya adalah menurunnya tingkat kepercayaan diri pada informan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, menurunnya tingkat konsentrasi pada informan dalam menempuh pendidikan. Meskipun demikian terdapat individu yang dapat menerima kondisinya yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk bertahan dalam kegagalan atau kepedihan serta dapat mengatasi keadaan emosionalnya seperti depresi, marah, dan rasa bersalah. Individu yang bisa menerima keputusan ayahnya yang berpoligami karena ada penjelasan orang tua dengan dasar agama.

Persamaan pada penelitian ini yang juga menjadikan *self acceptance* sebagai target untuk mengatasi suatu masalah dan perbedaannya pada lebih menekankan pada emosional seseorang.

4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk menghindari bias dalam pengumpulan data motivasi anggota, maka item angket dirancang dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Item angket yang berbentuk *favorable* sebanyak 8 item, sedangkan *unfavorable* sebanyak 4 item.

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap sangat tidak setuju. Adapun penilaian untuk item *favorable* dan *unfavorable* sebagaimana terlampir dalam tabel yang tertera di bawah ini, semakin tinggi nilai yang diperoleh subyek maka semakin tinggi penerimaan diri.

Tabel 3.3

Skoring skala angket

Favorable

Pilihan	Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Netral	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Unfavorable

Pilihan	Skala
Sangat Setuju	0
Setuju	1
Netral	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji coba (*Pre-Test*) pada skala efektifitas Medan Inspirasi Team terhadap anggota *Creative Counseling For Indonesian* dalam meningkatkan *Self Acceptance*, peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Seperti yang telah disebutkan diatas dan selanjutnya data-data yang telah diisi oleh subyek, peneliti langsung melakukan proses skoring data dan kemudian dilanjutkan dengan tabulasi data.

Seperti yang dinyatakan diatas, peneliti telah menetapkan *Anggota Creative Counseling For Indonesian* sebagai tempat pengambilan data. Sebelum terjun langsung ke lapangan peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu dengan Ketua Komunitas CCFI dan beberapa anggota penting komunitas tersebut. Setelah itu, peneliti meminta data-data seluruh data mengenai *Creative Counseling For Indonesian* yang nantinya akan digunakan sebagai populasi pada penelitian ini. Setelah mendapatkan data tersebut, barulah kemudian peneliti menetapkan sampel yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Akan tetapi setelah di teliti lebih lanjut, populasi yang di miliki oleh anggota tidak mencukupi untuk dijadikan sampel dalam penelitian, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa populasi yang ada di anggota tersebut sebagai subyek yang akandi teliti.

Pengambilan data penelitian dilakukan hanya mengambil waktu lima hari. Skala yang dibagikan sebanyak 13 pertanyaan. Peneliti melakukan pada selang waktu yang berbeda berupa skala I dan skala II sehingga memudahkan

Tabel 3.10

Validitas Item Skala Medan Inspirasi Team

Item	Corrected Item	R Tabel	Keterangan
	Total Correlation		
1	0.536	0.320 Variable X	Valid
2	0.493		Valid
3	0.430		Valid
4	0.403		Valid
5	0.524		Valid
6	0.534		Valid
7	0.411		Valid

Adapun daftar item valid dari skala *Self Acceptance* anggota tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.11

Validitas Item Skala Self Acceptance

Item	Corrected Item	R Tabel	Keterangan
	Total Correlation		
1	0.681	0.320 Variable Y	Valid
2	0.385		Valid
3	0.568		Valid
4	0.711		Valid
5	0.718		Valid
6	0.459		Valid

Pada uji validitas data skor dari 6 item skala *Self Acceptance* berhasil teridentifikasi bahwa kesemua item valid, dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Tabel 3.15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	47.8750	9.343	.434	.642
item_2	48.0250	9.307	.366	.648
item_3	47.9250	9.610	.296	.660
item_4	47.9500	9.638	.274	.662
item_5	47.9250	9.302	.412	.643
item_6	48.1750	8.661	.349	.646
item_7	47.8500	9.721	.300	.661
VAR00001	25.8250	2.661	1.000	.413

Tabel 3.16

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.6500	10.644	3.26245	8

b. Hasil analisis variable y (*Self Acceptance*)

Tabel 3.17

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	7

Tabel 3.19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3.6500	.57957	40
item_2	3.6750	.57233	40
item_3	3.7500	.43853	40
item_4	3.6750	.61550	40
item_5	3.6000	.67178	40
item_6	3.7000	.46410	40
VAR00001	22.0250	1.77573	40

Tabel 3.20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	40.4250	10.148	.583	.642
item_2	40.4000	12.246	.015	.737
item_3	40.3250	11.046	.479	.672
item_4	40.4000	9.887	.612	.633
item_5	40.4750	9.640	.610	.627
item_6	40.3750	12.087	.103	.720
VAR00001	22.0500	3.177	.996	.482

Tabel 3.21

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.0750	12.635	3.55461	7

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis reliabilitas, adapun ketentuan untuk menentukan reliabilitas adalah seperti berikut :

- 1) Jika nilai r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variable atau skala dikatakan *reliable*.
- 2) Jika nilai r Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variable atau skala dikatakan kurang *reliable*.

Kesimpulannya, adapun hasil dari uji reliabilitas dari kedua variable adalah seperti berikut :

- 1) Dalam variable x (Medan Inspirasi Team), berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0.672 \geq 0.320$, maka instrument valid dan reliable.
- 2) Dalam variable Y (*Self Acceptance*), berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar $0.700 \geq 0.320$, maka instrument valid dan reliable.

D. Pengujian Hipotesis

“Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji”.Pengujian ini membuktikan H_0 atau H_a , yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0

27	Nadya Aliya	26	22	48
28	Veni Fitriya	26	23	49
29	Khusnul Khotimah	24	24	48
30	Yasmin Mashita	26	22	48
31	Rafika Seftiya	27	24	51
32	Nisa Fadhila	27	19	46
33	Nuryeni	28	22	50
34	Alifia Fitri	27	23	50
35	Octaviyana Purwanto	27	23	50
36	Yuliatik	26	23	49
37	Lu'luatun Habibah	25	24	49
38	Ummi Mukminatun	26	24	50
39	Rina Dwi Lusiana	25	22	47
40	Miftahul Jannah	24	24	48
Total		1007	881	1888

Tabel 4.2

Rumus Angket Mentah Untuk Mengukur Korelasi Antara Medan Inspirasi Team Dalam Meningkatkan Self Acceptance

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	24	784	576	672
2	21	18	441	225	378
3	28	23	784	529	644
4	28	24	784	576	672
5	28	24	784	576	672
6	28	23	784	529	644
7	24	22	576	484	528
8	28	22	784	484	616
9	27	23	729	529	621
10	28	24	784	576	672
11	24	20	576	400	480
12	24	19	576	361	456
13	24	21	576	441	504
14	26	21	676	441	546
15	26	21	676	441	546
16	25	23	625	529	575
17	27	22	729	484	594
18	26	20	676	400	520
19	25	21	625	441	525
20	25	21	625	441	525
21	25	21	625	441	525
22	23	21	529	441	483
23	27	21	729	441	567
24	26	22	676	484	572

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, *5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Window*. Sidoarjo : Zifatama publishing, 2012
- Agus Supratiko. *Peran Politis Agama dalam Konteks Indonesia yang Plural “Aspirasi atau Inspirasi”*. Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat Vol. 3, No. 1, 2016.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2009
- Firmansyah. *Layanan Pesan Antar Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Instalasi*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa Vol. 4. No. 1. 2016.
- Hakimul Ikhwan. *Imajinasi Pluralitas*. Jurnal Studi Pemuda. Vol.2, No. 1, Mei 2013
- H. Indy. Hendra, dkk, (2013). *Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun*, Jurnal Psikologi industry Dan Organisasi. Vol 2. No. 2. Agustus 2013.
- Jemmy Setiawan & Mohammad Juri, *Rendah Hati Membuka Pintu Sukses*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018
- Karya Jayapati . *Kebudayaan Lokal Sebagai Sumber Inspirasi (Tinjauan Antropologi Visual pada Pelukis di Kota Makassar)* Jurnal Seni Budaya. Vol.12, No.2, 2014.
- Marvin, Z., dan Monashkin, I. *Self Acceptance and Psychopathology*. Jurnal of Consulting Psychology Vol. 21. No. 2. 1957
- Masri Singarimbun & Effendi Sofian. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES. Kotler, 1995
- Muhammad Fauzi. *Metode Penelitian Kuantitatif, sebuah penghantar*. Semarang: Wali Songo press. 2009
- Munandar,Utami. *“Pengembangan Emosi dan Kreativitas”*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Nashruddin Hilmi, M.Pd.I.. *Pengertian Bimbingan Psikologi; Bimbingan, Konseling dan Psikoterapi*.

- Purwa Almaja Prawira. Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017
- Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Rizky Bachtiar. *Dewi Venus Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis*.
Jurnal Studi Pendidikan Seni Lukis Rupa. Vol.6, No. 1, 2018.
- Rusmana, Nandang. *Bimbingan dan Konseling kelompok di Sekolah (metode, teknik dan aplikasi)*. Bandung: Rizki Press. 2009
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Samsul Munir Amin. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2015
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2008
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2002
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada. 1989
- Sunstrom, E. "Work Teams," *American Psychologist*. New York: Februari 1990
- Sutrisno Hadi. *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset. 1993
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1983
- <http://ekonomi-sosiologi-geografi.blogspot.com/2016/01/pengertian-sugesti-dan-contoh-sugesti.html>
- <https://www.kamusq.com/2013/11/improvisasi-adalah-pengertian-dan.html>
- <https://www.lentera.my.id/post/apakah-inspirasi-itu/>
- <https://kbbi.web.id/medan>